

**REPRESENTASI KONSEP DIRI DALAM FILM “MAU JADI APA?”
(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)**

ARINTA PUTRI ANGGRAINI

ABSTRAK

Mau Jadi Apa merupakan film drama komedi mahasiswa yang disutradarai oleh Monty Tiwa dan Soleh Solihun serta diproduksi oleh Starvision Plus pada tahun 2017. Film ini menceritakan tentang para mahasiswa Fikom Unpad dan konsep diri yang mereka bangun melalui berbagai faktor-faktor yang memengaruhi di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi konsep diri yang terdapat dalam film Mau Jadi Apa dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske yang menganalisis tiga level, yaitu level realitas, representasi, dan ideologi. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan *scene* pada film sesuai dengan tema konsep diri. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode analisis semiotika John Fiske yang terdiri dari kode-kode televisi, untuk mengetahui adegan-adegan yang terdapat makna konsep diri dan diperkuat juga oleh jurnal dan artikel-artikel yang peneliti kaji. Hasil dari penelitian ini memiliki makna yaitu bentuk representasi konsep diri positif dan negatif dalam kehidupan perkuliahan tercerminkan dalam berbagai aspek mulai dari pola hubungan keluarga hingga kematangan usia dan pola pikir. Hal tersebut masih relevan hingga saat ini karena setiap individu terus berkembang seiring berjalannya waktu, hal tersebut tergambarkan melalui level analisis semiotika John Fiske yaitu realitas, representasi, dan ideologi.

Kata Kunci: Konsep Diri, Representasi, Semiotika, Semiotika John Fiske.

REPRESENTATION OF SELF-CONCEPT IN THE MOVIE “WHAT DO YOU WANT TO BE?” (STUDI OF JOHN FISKE SEMIOTICS ANALYSIS)

ARINTA PUTRI ANGGRAINI

ABSTRACT

Mau Jadi Apa is a student comedy drama film directed by Monty Tiwa and Soleh Solihun and produced by Starvision Plus in 2017. This film tells about the students of Fikom Unpad and the self-concept they build through various influencing factors around them. This study aims to determine the representation of self-concept in the film Mau Jadi Apa by using John Fiske's semiotic analysis which analyzes three levels, namely the level of reality, representation, and ideology. The analysis is done by grouping the scenes in the film according to the theme of self-concept. In this study, the researcher used a descriptive qualitative approach and John Fiske's semiotic analysis method consisting of television codes, to find out the scenes that contained the meaning of self-concept and were also reinforced by the journals and articles that the researchers studied. The results of this study have a meaning, namely the form of representation of positive and negative self-concepts in college life is reflected in various aspects ranging from family relationship patterns to age maturity and mindset. This is still relevant today because each individual continues to develop over time, this is illustrated through John Fiske's level of semiotic analysis, namely reality, representation, and ideology.

Keywords: *John Fiske's Semiotics, Representation, Semiotics, Self-Concept.*